

PEDOMAN TEKNIS

JUMPA TBC

Kunjungan Rumah Pasien TBC

Oleh : Rifni Hasanah, A.Md.Kes

UPT PUSKESMAS JUAL



DAFTAR ISI



➤ 1. Latar Belakang	3
➤ 2. Metode dan Strategis Pemecahan Masalah	4
➤ 3. Manfaat atau Dampak Hilir	6
➤ 4. Cara Kerja	7
➤ 5. Tatalaksana	7
➤ 6. Daftar Pustaka	

LATAR BELAKANG

- Tuberkulosis masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global. Secara global kasus baru tuberkulosis sebesar 6,4 juta, setara dengan 64% dari insiden tuberkulosis (10 juta). Tuberkulosis tetap menjadi 10 penyebab kematian tertinggi di dunia dan kematian tuberkulosis secara global diperkirakan 1,3 juta pasien (WHO, Global Tuberculosis Report, 2018). Klinik sanitasi di Puskesmas menurut M.Ichsan Sudjarno (2009) merupakan wahana untuk mengatasi kesehatan lingkungan. Kegiatan utama di klinik sanitasi adalah sesuai Permenkes No. 13/2015 yaitu konseling, inspeksi kesehatan lingkungan hingga intervensi kesehatan. Model kegiatan Klinik sanitasi merupakan model inovatif program promosi kesehatan untuk menanggulangi penyakit berbasis lingkungan (PBL). Untuk mendukung program pemerintah dalam penanggulangan TBC Puskesmas jua membuat inovasi JUMPA TBC (Kunjungan Rumah Pasien TBC). Inovasi ini dibuat untuk mengunjungi langsung pasien tbc dengan berhadapan langsung dengan pasien dan mengunjungi langsung pasien di rumah membuat pasien lebih leluasa untuk mengerti bahaya penyakit tbc dan lebih bersemangat untuk sembuh karna di dampingi langsung oleh tenaga kesehatan selama penyembuhan. . Dengan adanya kunjungan langsung pasien di rumah sehingga meningkatkan angka keberhasilan pengobatan. Jadi Diharapkan dengan adanya inovasi ini kesadaran masyarakat akan penyakit TBC dapat meningkat..



METODE DAN STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

- Dengan adanya klinik sanitasi di puskesmas masyarakat yang datang berobat khususnya pasien tb akan di data dan di edukasi langsung oleh petugas dan akan d buat janji untuik tanggal kunjungan kerumah untuk edukasi lebih intens dan petugas langsung turun ke lapangan untuk melihat kondisi rumah pasien karna beberapa persen penyakit tbc di akibatkan oleh lingkungan. Edukasi yang dilakukan secara langsung dirumah pasien diharapkan dapat menjadi upaya dalam pencegahan penyakit tuberkulosis.



Tahapan Inovasi

► 1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan inovasi JUMPA TBC ini, tim inovator melakukan koordinasi dengan kepala puskesmas dan pihak terkait seperti pemegang program tbc , dokter dan bidan desa.

► 2. Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan dilakukan setelah pasien di nyatakan positif, setelah itu dilakukan koordinasi dengan pasien khususnya, kepala desa dan kader terkait jadwal kunjungan, selanjutnya dilakukan kunjungan rumah pasien Analisi keadaan rumah dan lingkungan sekitar pasien, terakhir Penyampaian hasil analisis rumah dan lingkungan sekitaran rumah pasien.



Manfaat Inovasi

► Manfaat bagi Organisasi

1. Pelayanan puskesmas lebih mudah terutama khusus pasien tbc
2. Pasien terdampingi selama pengobatan

► Manfaat bagi Pemerintah Daerah

1. Pasien tbc terdata dengan baik
2. Pelaporan pasien tbc lengkap dan **jelas**

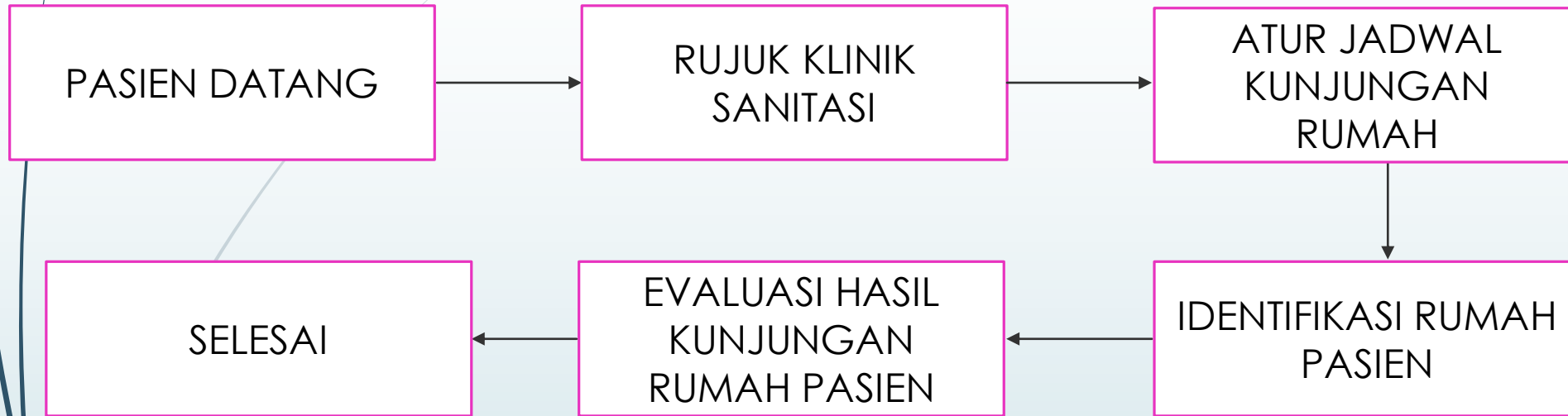
► Manfaat bagi Masyarakat

Terciptanya masyarakat yang sadar akan bahaya penyakit tbc dan melakukan upaya pencegahan penyakit tbc khususnya di wilayah kerja Puskesmas Juai

► Hasil

Pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyakit tbc dan penanggulangan melalui diri sendiri dan kebersilahan lingkungan sekitar.

CARA KERJA





TATA LAKSANA JUMPA TBC

- Petugas kesehatan lingkungan melakukan pelayanan di klinik sanitasi setelah rujukan dari poli umum
- Petugas melakukan pendataan lengkap dan observasi kepada pasien
- Mengatur jadwal kunjungan dengan pasien tbc
- Melakukan identifikasi langsung di rumah pasien
- Hasil identifikasi rumah pasien disampaikan kepada pasien
- Diberikan saran dan masukan kepada pasien
- Pantau perkembangan pasien selama pengobatan.

DAFTAR PUSTAKA

(WHO, Global Tuberculosis Report, 2018).

Permenkes No. 13/2015

M.Ichsan Sudjarno (2009)